

PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN SOSIAL BAGI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Kartika Nur Fathiyah, Siti Rohmah Nurhayati,
Farida Harahap

Penelitian ini merupakan bagian kedua dari penelitian multi year yang dilakukan selama 2 tahun. Tujuan penelitian secara umum adalah menghasilkan model dukungan sosial bagi perempuan korban kekerasan dalam rumahtanggal.. Sedangkan tujuan penelitian tahun kedua ini adalah melakukan uji validasi dan sosialisasi model dukungan sosial keluarga bagi perempuan KDRT yang sudah dikembangkan pada penelitian tahun pertama.

Pendekatan penelitian yang digunakan secara keseluruhan merujuk pada pendekatan research and development (R&D) yang dikemukakan oleh Borg dan Gall (1983). Pada penelitian tahun kedua ini kegiatan yang dilakukan meliputi 2 tahap. Tahap pertama yaitu uji validasi yang meliputi uji ahli dan uji pengguna yang terdiri dari uji lapangan awal, utama, dan operasional. Variabel penelitian adalah model dukungan sosial keluarga bagi perempuan korban KDRT yang dituangkan dalam buku panduan. Subjek penelitian adalah anggota keluarga yang terdiri dari anak, orangtua, dan saudara kandung yang merupakan bagian keluarga batih (extended family). Usia subjek berada pada tahap remaja dan dewasa. dengan jenis kelamin yang berimbang. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket kombinasi terstruktur dan tak terstruktur; Tahap kedua, yaitu sosialisasi model dengan menggunakan metode focus group discussion (FGD). Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik persentase. Luaran atau output yang dihasilkan dari penelitian tahun kedua ini berupa buku panduan dukungan sosial keluarga untuk perempuan korban KDRT yang telah divalidasi dan disosialisasikan pada pengguna, yaitu keluarga.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah telah divalidasikannya model dukungan keluarga pada korban KDRT yang dituangkan dalam buku panduan. Penilaian hasil uji ahli dan uji pengguna pada semua tahap menunjukkan kategori penilaian baik. Dengan demikian model ini dapat dikatakan layak diterapkan untuk membantu perempuan korban KDRT. Masukan dari subjek ahli dan pengguna secara umum buku panduan dikatakan mudah dipahami, sederhana, dan sangat bermanfaat sebagai panduan keluarga dalam memberikan dukungan sosial pada [perempuan korban KDRT. Hasil sosialisasi model menunjukkan bahwa setelah membaca buku panduan ada pemahaman yang tepat dari subjek tentang KDRT dan strategi pemberian dukungan keluarga terhadap korban KDRT. Selain itu, pada subjek juga terdapat motivasi dan keyakinan diri tinggi untuk mampu memberikan dukungan riil pada perempuan korban KDRT.

Kata kunci : dukungan sosial, keluarga, perempuan korban KDRT.